

Terbit Setiap Senin, ECRAN Rp 2.500, HARGA LANGGANAN Rp 10.000

www.bisnissurabaya.com

TELEPON : Iklan/Redaksi/Sirkulasi 031-5633456, 5668432, 7317457
Faksimile : 031 - 5675240

TABLOID

BISNIS SURABAYA

Referensi Bisnis Anda

EDISI 286/TAHUN 05. 14 - 20 NOVEMBER 2016



Merana, Program

Sejuta Rumah

Bisnis Utama **2**

Pressolin Hemat BBM

Ekonomi **3**

Semangat Kebersamaan GM Hotel

Gerbang Jatim **10**

65010000

Facebook : bisnissurabaya Email : editor_bisnis@yahoo.co.id

Twitter : @bisnisby_news

Instagram : bisnis_surabaya

Website : www.bisnissurabaya.com

Peringati Hari Pahlawan

HARRIS Hotel Jamu Pejuang Veteran

Mempingati hari Pahlawan, 10 November lalu, HARRIS Hotel menjamu makan siang dengan para veteran. Acara tersebut juga dihadiri saksi hidup perjalanan bangsa Indonesia merebut kemerdekaan, Moekari, pekan lalu. Moekari, saksi perjuangan kemerdekaan,

rekannya melawan penjajah Belanda didapatkan para tamu dan janda pejuang.

Cerita mengharukan ini mampu membius para tamu undangan. Nampak, beberapa janda pejuang terlihat meneteskan air mata, saat pria yang pernah menjadi polisi istimewa tersebut bercerita kegigihannya bersama rekan untuk merebut kemerdekaan.



"Acara ini diadakan untuk mengingat dan membangkitkan kembali semangat juang para pahlawan kepada masyarakat dan generasi berikutnya agar dapat mempertahankan dan mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif. Disamping itu, kota Surabaya juga dikenal sebagai kota Pahlawan sehingga momentum

didampingi Gerakan Peduli Pejuang Republik Indonesia (GPP-RI), antusias mendorong masa perlawanan mempersiapkan kemerdekaan bersama rekan-

diselenggarakannya acara ini tepat sekali," kata General Manager HARRIS-POP! Hotels & Conventions Gubeng, Stylianos Kouretis. (lily)



S suasana pelaksanaan IPI Jatim

DPD IPI Jatim Dilantik

Janji Promosikan Wisata Jatim

Insan Pariwisata Indonesia (IPI) boleh berbangga. Sebab, organisasi IPI ini berdiri sejak 2015 lalu untuk membangun komunitas atau organisasi yang bermanfaat bagi anggota dengan tagline dari oleh dan untuk kita. Sehingga keanggotaan ini bisa saling mengikat.

Karena itu, DPP IPI menggelar pelatihan Pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Jawa Timur (Jatim) periode 2016-2018 yang dirangkaikan dengan acara silaturahmi dengan para pelaku usaha pariwisata. Acara pelatihan pengurus baru DPD Jatim secara resmi dilantik Ketua Umum DPP IPI, Ferdinan Wahyu Arie, Kamis (10/11).

Keanggotaan IPI, terdiri dari travel agent, marketing hotel, pusat oleh-oleh, catering, restoran, karental, PO Pariwisata, dan tour leader. Infonya semua yang ada dibidang dunia pariwisata sesuai dengan misi visi Organisasi," kata Ferdinan, kepada Bisnis Surabaya.

Ketua DPD IPI Jatim periode 2016-2018, Nita Kresdiantanti, mengatakan, akan membuat program baru tentang wisata yang ada di Jatim untuk dieksplor atau dipromosikan sesuai dengan visi misi serta program organisasi IPI. Selain itu DPD IPI Jatim berencana membuat program agenda rakor dan dinas April 2017 di Jatim. (dona)



STIESIA
SURABAYA TOURISM INDUSTRY ASSOCIATION

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya - 60118 / Email: stiesia@stby.dnet.net.id - Kontak Kami : (031) 594-7505, 594-7840 / Fax : (031) 593-2218

KEBIJAKAN DAN MEKANISME PENGELOLAAN RISET DI PERGURUAN TINGGI (Bag-2)

melihat dalam rangka mempersiapkan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perencanaan

KEBIJAKAN DAN MEKANISME PENGELOLAAN RISET DI PERGURUAN TINGGI (Bag-2)

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut:

1. Standar Hasil Penelitian, yaitu mencakup kriteria minimal tentang:
 - a) Mutu hasil penelitian;
 - b) Durabilitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
 - c) Sesuai lahan yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik;
 - d) Terpeminunya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi;
 - e) Tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional yang dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
2. Standar Isi Penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi:
 - a) Kodalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan;
 - b) Berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru;
 - c) Orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri;
 - d) Mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan
 - e) Murnai prinsip-prinsip kemanfaatan, kerentanan, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. Standar Proses Penelitian, yaitu meliputi:
 - a) Kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan;
 - b) Memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik;
 - c) Mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, keselamatan kemanusiaan, serta keamanan penelitian.



Oleh :

Dr. Asmara Indahingwati,
S.Pd., SE., MM

Dosen Tetap Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi Indonesia
STIESIA Surabaya

ili, masyarakat, dan lingkungan; d) Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpeminunya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

4. Standar Penilaian Penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi:

- a) Proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian yang sedikit etakatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedural dan hasil penilaiannya dapat diaks oleh semua pemangku kepentingan;
- b) Harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian;
- c) Penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketepatan kriteria proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

5. Standar Peneliti, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi:

- a) Kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian;
- b) Kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, obyek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kodalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian;
- c) Memenuhi kewenangan melaksanakan penelitian dalam pedoman msi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal.

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, merupakan kriteria minimal:

- a) Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan ini dan proses

penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) Fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

7. Standar Pengelolaan Penelitian, merupakan kriteria minimal tentang:

- a) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian;
- b) Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejalan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian, yaitu:

- a) Kriteria minimal sumber dan mekanisme peredaran dan pembiayaan penelitian yang bernilai dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dan masyarakat;
- b) Digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian;
- c) Dana pengelolaan penelitian digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif hak kekayaan intelektual (HKI).

Agar tujuan dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dapat dicapai, Direktorat Jenderal Penelitian Riset dan Pengembangan (Ditjen Penelitian Riset dan Pengembangan) dan Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) mendorong dan

kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, serta daya saing bangsa, dan kesejahteraan bagi rakyat yang secara terprogram dan berkelanjutan. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada DRPM Ditjen Riset dan Pengembangan bidang/rumpun ilmu.

Selain mengembangkan berbagai program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat langsung ke perguruan tinggi, DRPM juga senantiasa membangun kerjasama dengan berbagai lembaga mitra, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di tingkat nasional, bentuk kerjasama dilakukan dengan lembaga pemerintah, seperti kementerian/non-kementerian, pemerintah daerah, dan lembaga kemasyarakatan. DRPM juga akan terus mengembangkan kerjasama program tingkat Indonesia dengan lembaga riset internasional, asosiasi keilmuan, dan lembaga pendidikan di berbagai negara.

Disamping program hibah penelitian yang bersifat mono tahun, sejak tahun 1992 DRPM telah mengeluarkan berbagai program hibah penelitian jangka panjang (multi tahun) yang diharapkan dapat menghasilkan luaran yang benar-benar bermutu dan bermanfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Mulai tahun 2011, sebagian kegiatan penelitian telah dilimpahkan kewenangan pengelolaannya ke perguruan tinggi. Kebijakan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan budaya peneliti bagi para dosen serta merangsang terbentuknya kelompok-kelompok peneliti handal secara merata di seluruh perguruan tinggi Indonesia.

Perguruan tinggi juga diwajibkan untuk mengembangkan program penelitian unggulan guna memanfaatkan kepakatan, sarana dan prasarana yang ada di perguruan tinggi selama dengan kebutuhan pembangunan lokal, nasional maupun internasional. Sementara itu untuk menjawab tantangan yang lebih luas dan berstrategis, Ditjen Penelitian Riset dan Pengembangan DRPM terus mengembangkan program Penelitian Kompetitif Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan DRPM